

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah pangkal kesehatan dan kesejahteraan bangsa.<sup>1</sup> Ibu sehat akan melahirkan anak yang sehat, menuju keluarga sehat dan bahagia, negara kuat.<sup>2</sup> Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan derajat kesehatan adalah dengan upaya kesehatan masyarakat.<sup>2</sup> Upaya kesehatan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari memelihara, meningkatkan, mencegah serta menanggulangi munculnya masalah kesehatan pada keluarga, kelompok, dan masyarakat.<sup>3</sup> Perwujudan upaya tersebut dilaksanakan melalui pendekatan keluarga, kelompok dan masyarakat. Salah satu pendekatan keluarga yang dilakukan yaitu dengan pengadaan buku KIA .<sup>4,5</sup>

Buku KIA merupakan program kerja sama antara pemerintahan Indonesia dengan JICA Jepang.<sup>6</sup> Program buku KIA dibentuk pada tahun 1994 dan pertama kalinya diuji coba di daerah Jawa Tengah.<sup>6</sup> Tujuan dibentuknya program buku KIA yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ibu dan anak serta dapat merubah perilaku ibu.<sup>6</sup> Buku KIA dapat mendeteksi secara dini kesehatan ibu dan anak dapat meningkatkan antisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.<sup>7</sup> Selain itu, buku KIA bermanfaat sebagai alat komunikasi, penyuluhan KIA bagi ibu, keluarga dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.<sup>2,8</sup>

Pemanfaatan buku KIA dapat terlaksana jika ibu sudah memiliki buku KIA. Cakupan Buku KIA di Indonesia sudah tersebar di 33 provinsi.<sup>9</sup> Hasil penelitian RISKESDAS tahun 2018 secara nasional kepemilikan buku KIA yaitu ibu yang

memiliki (70%) dan tidak memiliki (30%) tetapi yang bisa menunjukkan hanya (60%), tidak bisa menunjukkan (10%).<sup>10</sup> Angka ini menunjukkan penurunan dari 5 tahun sebelumnya. Dimana pada hasil penelitian RISKESDAS 2013 secara nasional, ibu yang memiliki buku KIA (80,8 %) namun yang bisa menunjukkan tenaga kesehatan (40,4 %) sedangkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%).<sup>11, 12</sup>

Buku KIA telah digunakan telah diuji diberbagai negara. Penelitian Aihara Y pada tahun 2016 di Thailand pada tahun 2006 menunjukkan bahwa sebanyak 14,3% ibu membaca buku KIA dan 0,9% mampu mengingat pesan-pesan yang ada dalam buku KIA.<sup>13</sup>

Penelitian pemanfaatan buku KIA juga dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, seperti penelitian Sistiarani C di Purwokerto pada tahun 2014, penelitian ini menunjukkan 48% ibu memiliki kualitas yang kurang baik dalam penggunaan buku KIA.<sup>14</sup> Penelitian Pandori J di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 49,5% ibu kurang dalam hal penggunaan buku KIA.<sup>15</sup> Penelitian Annisa FN di Polindes Pulungdowo Malang pada tahun 2014 menunjukkan 67% ibu tidak memiliki minat membaca buku KIA.<sup>16</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Puji Rahayu, dkk tahun 2015 mengenai frekuensi pemanfaatan buku KIA di puskesmas Martapura menunjukkan buku KIA yang dimanfaatkan adalah sebanyak 42 responden (60%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 28 responden (40%). Penelitian Therra di Posyandu Laras Lestari Sleman tahun 2012 menunjukkan sebanyak 15,6% pemanfaatan buku KIA rendah.<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian tersebut

bahwa masih banyak ibu balita yang tidak memanfaatkan buku KIA. Hal ini menggambarkan bahwa masih kurangnya pemanfaatan buku KIA.

Penelitian diberbagai daerah di Indonesia juga menunjukkan adanya hubungan sikap dan pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Seperti penelitian Sari DR di Desa Bulusulur Kabupaten Wonogiri tahun 2012, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan tingkat pengetahuan tentang pemberian MP-ASI di buku KIA.<sup>18</sup> Penelitian Donsu tahun 2016 di di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung mengungkapkan ada hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).<sup>19</sup> Penelitian Donsu A di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung tahun 2016 menunjukkan adanya hubungan tingkat pendidikan dengan penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).<sup>19</sup> Penelitian Sistiarani tahun 2014 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan mengenai buku KIA dengan kualitas penggunaan buku KIA.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dan pendidikan dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Hal ini sesuai dengan teori Green yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan masalah kesehatan yaitu faktor perilaku dan faktor non-perilaku.<sup>20, 21</sup> Faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat.<sup>20, 21</sup> Faktor predisposisi merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, faktor predisposisi tersebut adalah sikap dan pendidikan.<sup>20, 21</sup> Penelitian Oktarina di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan Jawa Timur tahun 2013 menunjukkan proporsi responden

yang berpendidikan tinggi dan menengah dalam menggunakan buku KIA baik yaitu sebesar 100%, menurutnya semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi juga pengetahuannya sehingga makin mudah menerima informasi, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang.<sup>22</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki daerah binaan di lima wilayah puskesmas, yaitu Puskesmas Ketaping, Puskesmas Andalas, Puskesmas Lubuk Begalung, Puskesmas Kuranji, Puskesmas Lapai. Data mengenai pemanfaatan buku KIA di kota Padang belum ada, data yang ada hanya sebatas cakupan kepemilikan buku KIA. Penelitian di wilayah binaan ini bersifat *purposive* yaitu wilayah yang diteliti di berada kelurahan dimana RW nya memiliki fasilitas tempat bermain anak. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA maka diadakanlah penelitian di wilayah ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Diketuinya distribusi frekuensi ibu berdasarkan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019
2. Diketuinya distribusi frekuensi ibu berdasarkan tingkat pendidikan di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019
3. Diketuinya distribusi frekuensi ibu berdasarkan tingkat pengetahuan ibu di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019
4. Diketuinya hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019
5. Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun 2019

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian tentang pemanfaatan Buku KIA bisa memberikan kontribusi ilmiah mengenai hubungan tingkat pendidikan dan sikap ibu balita dengan tingkat pemanfaatan Buku KIA.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan pengembangan pengalaman survey ditengah masyarakat. Hasil penelitian juga bisa menjadi acuan bagi petugas kesehatan dalam evaluasi pemanfaatan buku KIA.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meliputi hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu dengan tingkat pemanfaatan buku KIA di wilayah binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019. Variabel dependent penelitian yaitu tingkat pemanfaatan Buku KIA sedangkan variabel independen penelitian yaitu sikap dan tingkat pendidikan ibu. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli hingga Desember 2019. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan delapan orang teman sepayung.